

Adira Finance Rilis Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan

JAKARTA, ID - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) bakal menerbitkan obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah berkelanjutan untuk mendukung penyaluran pembiayaan tahun ini. Total dana penawaran umum dari obligasi dan sukuk sebesar Rp 1,5 triliun.

Oleh Nida Sahara

Apabila dirinci, emiten *leasing* bersandi saham ADMF ini melakukan penawaran umum berkelanjutan VII tahap I tahun 2025 sebesar Rp 1,2 triliun dari target dana Rp 8 triliun. Kemudian, sukuk mudharabah berkelanjutan VI tahap I tahun 2025 dengan jumlah dana sebesar-besarnya Rp 300 miliar dari target dana Rp 2 triliun.

Berdasarkan prospektus yang dipublikasi di *Investor Daily*, Kamis (12/6/2025), baik obligasi maupun sukuk akan ditawarkan masing-masing dalam tiga seri. Untuk obligasi berkelanjutan dan sukuk mudharabah, masing-masing seri A memiliki tenor 370 hari, seri B dengan tenor 36 bulan, serta seri C berjangka waktu 60 bulan.

Direktur Utama Adira Finance Dewa Made Susila mengatakan, untuk tenor satu tahun estimasi kuponnya berkisar 6,2% sampai dengan 6,75%. Lalu, untuk tenor tiga tahun berkisar 6,35% hingga 7% per tahun, serta jangka waktu lima tahun akan ditawarkan kupon sekitar 6,45% sampai dengan 7,25%.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan

Kinerja Adira Finance (ADMF) (Rp Triliun)

	Mar'25	Mar'24	YOY (%)
Piutang Pembiayaan	54,73	58,15	-5,88
-Roda Dua	18,62	19,27	-3,37
-Roda Empat	24,86	28,71	-13,41
-Multiguna	10,67	9,37	13,87
-Lainnya (Rp M)	586	791	-25,92
Pembiayaan Baru	7,85	10,91	-28,05

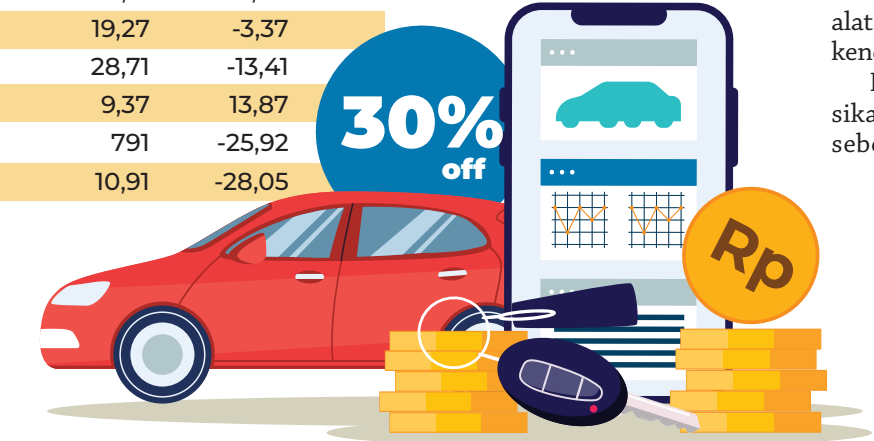
Sumber: Danamon

VII Adira Finance tahap I setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk kegiatan pembiayaan konsumen sehubungan dengan kegiatan usaha perseroan.

Sementara itu, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum berkelanjutan sukuk mudharabah, juga akan dipergunakan untuk hal-hal yang tidak bertentangan dengan syariah, yaitu sebagai dana untuk pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad murabahah.

“Karena industri otomotif masih tertekan atau turun di tahun ini, kami menargetkan agar pembiayaan baru masih tetap tumbuh positif, walaupun di kisaran *low-single digit*,” tutur Made kepada *Investor Daily*, Kamis (12/6/2025).

Adapun, penjamin pelaksana



emisi obligasi dan sukuk mudharabah ADMF antara lain BNI Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas, Indo Premier Sekuritas, Mandiri Sekuritas, Mega Capital Sekuritas, dan Trimegah Sekuritas. Sementara, yang bertindak sebagai wali amanat adalah BNI. ADMF juga telah memperoleh hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang dari Pefindo, yakni id AAA (Triple A) dan idAAA(sy).

Masa penawaran awal surat utang ADMF berlangsung pada 12-20 Juni 2025 dengan tanggal

efektif 26 Juni 2025. Masa penawaran umum berlangsung pada 1-3 Juli 2025, dengan tanggal penjetakan pada 4 Juli, distribusi secara



elektronik berlangsung 8 Juli, serta pencatatan di Bursa Efek Indonesia dilakukan 9 Juli 2025.

Diversifikasi

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman mengatakan, per Maret 2025 pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 4,6% (yoy) menjadi Rp 510,97 triliun. OJK mengakui

terdapat tantangan dari sektor otomotif yang lesu.

“Untuk menghadapi tantangan, industri *multifinance* didorong untuk melakukan diversifikasi ke sektor produktif antara lain seperti alat berat, energi terbarukan, dan kendaraan listrik,” kata Agusman.

Piutang *multifinance* diproyeksikan masih akan tetap tumbuh sebesar 8%-10% pada tahun ini

meskipun terdapat risiko akan bias ke bawah, sehingga diperlukan peningkatan piutang pembiayaan yang lebih besar ke depan.

Menurut Agusman, penurunan penjualan otomotif berdampak pada pembiayaan karena sektor ini masih dominan dalam portofolio *multifinance*. Namun, prospek industri tetap terbuka melalui diversifikasi ke sektor produktif seperti alat berat, energi terbarukan, dan kendaraan listrik.

“Oleh karena itu, sejauh ini belum perlu dilakukan koreksi terhadap proyeksi pertumbuhan industri *multifinance* pada 2025, namun akan dilakukan *review* secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perekonomian global dan domestik,” sambung Agusman.

Terkait hal tersebut, sampai dengan posisi kuartal I-2025, piutang

pembiayaan Adira Finance sebesar Rp 54,73 triliun, menyusut 5,88% (yoy). Dengan rincian, pembiayaan roda empat mencapai Rp 24,86 triliun, turun 13,41% (yoy), lalu pembiayaan roda dua Rp 18,62 triliun, juga turun 3,37% (yoy) pada kuartal I-2025.

Sementara, pembiayaan *multiguna* mencatatkan pertumbuhan positif 13,87% (yoy) mencapai Rp 10,67 triliun pada tiga bulan pertama tahun ini. Oleh karena itu, ADMF juga mulai mendorong peningkatan kinerja non-otomotif.

Made mengatakan bahwa saat ini pembiayaan dana tunai belum bisa menggantikan sektor otomotif, namun perseroan akan menyeimbangkan antara otomotif dan non-otomotif. “Jadi saat ini baru sekitar 25% itu dana tunai, kami juga punya bisnis yang non-auto kayak alat berat dan sebagainya. Jadi kami menggeser proporsi itu sehingga lebih seimbang,” tutur Made.

Selain dana tunai, dia mengungkapkan bahwa pembiayaan alat berat menjadi sektor potensial. Meski kontribusinya terhadap total aset ADMF dinilai masih kecil. Permintaan berasal dari sektor transportasi dan pertambangan, sementara subsektor konstruksi masih cenderung stagnan karena proyek-proyek yang tertahan.

Askrindo Gaet Perum Perhutani Hadirkan Asuransi untuk Wisatawan

JAKARTA, ID – PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), anggota holding asuransi dan penjaminan Indonesia Financial Group (IFG), bekerja sama dengan Perum Perhutani Jawa Barat dan Banten memberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri kepada wisatawan yang berlibur di 73 kawasan wisata Perhutani di Jawa Barat.

Ke-73 tempat wisata itu tersebar di Bandung, Bogor, Cianjur, Banten, Ciamis, Garut, Kuningan, Sukabumi, Indramayu, Majalengka, Purwakarta, Sumedang, dan Tasikmalaya.

Direktur Bisnis Askrindo Budhi Novianto menuturkan, libur sekolah tahun ajaran baru menjadi momentum liburan bersama keluarga. Jawa Barat dan Banten yang terkenal dengan wisata alamnya menjadi salah satu yang dituju.

Namun, kata dia, perlu diingat, selama berlibur, masyarakat perlu mendapatkan proteksi diri dari segala macam risiko yang mengancam. Artinya, asuransi tetap diperlukan dalam setiap kondisi.

“Makanya, liburan tahun ini menjadi momentum bagi kami memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya asuransi di mana pun kita

berada. Kami harap masyarakat juga menjadi lebih sadar terhadap risiko di sekitar,” jelas Budhi, Rabu (12/6/2025). **(ac)**

PENGUMUMAN

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal 27 Mei 2025 telah dilakukan pengambilalihan saham **PT IBU ANAK INDONESIA** oleh **DIIPS Limited**, yang mencakup 9.999 lembar saham milik **PT LUCKY MOM INDONESIA** sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.


Dengan demikian, sejak tanggal tersebut, **DIIPS Limited** telah resmi menjadi pemegang saham 9.999 lembar saham dan 99,99% saham di **PT IBU ANAK INDONESIA**.

Seluruh proses pengambilalihan telah diselesaikan dan dituangkan dalam Akta nomor 24 tertanggal 27 Mei 2025, yang dibuat di hadapan NILDA, SH, Notaris di Jakarta.

Untuk selanjutnya, segala hak dan kewajiban terkait saham yang dialihkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab **DIIPS Limited**.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 13 Juni 2025
Direksi PT IBU ANAK INDONESIA



MULTISTRADA
ARAH SARANA TBK

PENGUMUMAN
PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA PERIODE KEEMPAT (TERAKHIR) ATAS SAHAM PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin (**"CGEM"**) dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Periode Keempat (**TERAKHIR**) untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk (**"Perusahaan Sasaran"**) yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ribu empat ratus Rupiah) setiap lembar saham (**"Harga Penawaran Tender Sukarela"**) sebagai berikut:

1. Perpanjangan Jangka Waktu

Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08:30 WIB tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025 (**"Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela"**).

2. Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela

Pemegang Saham yang bersedia untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025. Pemegang Saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon: (62-21) 2525666
Faksimili: (62-21) 2525028
Email: pengkinyan.masa@registra.co.id

3. Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima

Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.

Jumlah penawaran dari Pemegang Saham yang berpartisipasi untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan akhir Penawaran Tender Sukarela Periode Ketiga, pukul 16:00 WIB pada tanggal 13 April 2025 adalah 341 (tiga ratus empat puluh satu) penawaran yang mewakili 30.294.121 (tiga puluh juta dua ratus sembilan puluh empat seratus dua puluh satu) lembar saham.

4. Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi

Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela ini merupakan Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir. Setelah pengakhiran Periode Penawaran Tender Sukarela, CGEM akan melaporkan hasil Penawaran Tender beserta seluruh dokumentasi terkait strategi dan pendekatan yang telah dilakukan selama Masa Periode Penawaran Tender Sukarela kepada OJK dan BEI.

Tergantung pada keberhasilan penyelesaian Rencana Go Private, para Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, Pemegang Saham tidak dapat lagi menikmati beberapa keuntungan yang didapatkan apabila Perseroan adalah perusahaan publik, salah satunya tidak dapat lagi menjual Sahamnya melalui BEI.

Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender dapat meminta kepada Perseroan pada saat perubahan status menjadi perusahaan tertutup agar Sahamnya dibeli dengan harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham, harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham.

BTV

SEMESTA

BERPESTA

TELEVISI PALING MENGHIBUR

BANDUNG
14 JUNI 2025
Lapangan Prabuwangi Park - Arcamanik

**Guyon Waton**

**Yovie & Nuno**

**IDGITAF**

**Dongker**

**The Sigit**

**UNLOCK THE VIBE!**
semestaberpesta.id

Momentum positif tahun lalu itu kecil kemungkinan terulang pada tahun 2025.

Arief Machrus,
Analis Ina Sekuritas

Petrosea Tbk (PTRO)

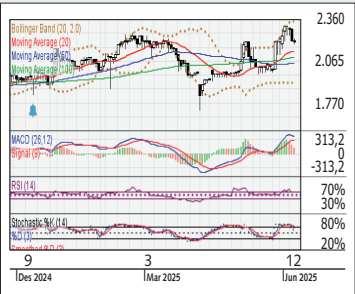


PTRO diperkirakan masih dalam fase uptrend. MACD flat di area positif, sementara stochastic mulai melandai. Selama mampu bertahan di atas support 3.030, PTRO berpotensi technical rebound menuju resistance 3.290.

Rekomendasi : Speculative buy
Support : Rp 3.030
Resistance : Rp 3.290

Herditya Wicaksana,
MNC Sekuritas

Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)



TBIG berpotensi menguji support 2.170–2.200 yang merupakan neckline dari pola double bottom. Tekanan volume jual yang menurun membuka peluang technical rebound. MACD menunjukan tren positif meski mulai melambat.

Rekomendasi : Speculative buy
Support : Rp 2.170
Resistance : Rp 2.350

Oktavianus Audi,
Kiwoom Sekuritas

Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)



CPIN berada di fase akhir wave a dan diperkirakan dapat menembus di atas resisten 5.050 lebih dulu sebelum memulai koreksi wave b. CPIN cenderung akan mulai koreksi wave b ketika harga turun di bawah 4.760.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 4.450
Resistance : Rp 5.050

Ivan Rosanova,
Binaartha Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Persaingan Ketat Menjadi Tantangan

PT Indosat Tbk (ISAT) berusaha menekan biaya dan memonetisasi teknologi serta mempercepat ekspansi luar Jawa

Lydia Tesaloni

JAKARTA. Persaingan ketat pada sektor telekomunikasi memicu PT Indosat Tbk (ISAT) memasang target lebih rasional tahun ini. ISAT menurunkan target pertumbuhan pendapatan dan EBITDA tahun 2025, masing-masing dari 5% dan 10% menjadi sama-sama 3%. Target pertumbuhan laba bersih tahunan juga jadi lebih moderat, yakni 6%.

Analisis Ina Sekuritas, Arief Machrus menilai, target EBITDA di atas 10% secara tahunan (yoy) yang sebelumnya dipasang ISAT memang cenderung sulit dicapai. Meskipun ISAT berhasil mencatat pertumbuhan EBITDA 10% pada 2024, didukung peningkatan penda-

patan 9% secara yoy.

Masalahnya, momentum positif tahun lalu itu kecil kemungkinan terulang pada 2025. Mengingat persaingan pasar serta penurunan jumlah pelanggan sejak akhir 2024 memberikan tekanan pada pendapatan rata-rata per pengguna (ARPU) dan margin ISAT secara keseluruhan.

Namun, dari sisi pengeluaran, Arief bilang ISAT mungkin bisa menekan biaya pemasaran yang telah dinormalisasi pada tahun ini setelah kenaikan tajam hingga 20% secara yoy pada 2024 lalu.

Meskipun, investasi pada proyek-proyek barunya dari segmen business to business (B2B) dan artificial intelligent (AI) bakal tetap mendo-

Namun begitu, ISAT tetap fokus pada tujuan jangka panjangnya. "Termasuk meningkatkan rasio pembagian dividen menjadi 70% pada 2026, didukung oleh posisi kas yang kuat sebesar Rp 4,4 triliun per Desember 2024," imbuh Arief dalam riset 10 Juni 2025.

Daya beli dan persaingan pasar masih jadi sentimen bagi ISAT.

Di sisi lain, Investment Analyst Edvisor Profina Visindo, Ahmad Iqbal Suyudi menilai, target EBITDA bisa dicapai dengan catatan ISAT mampu perbaikan strategi pricing yang akan terlihat di

semester kedua tahun ini, serta menjaga biaya operasional sepanjang tahun 2025.

"ISAT memperkirakan, beban operasional (operex) hanya akan tumbuh 2% sepanjang tahun 2025. Ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10%," kata Ahmad, Kamis (12/6).

Ekspansi luar Jawa

Pada kuartal I-2025 penggunaan data ISAT tercatat tumbuh 2% yoy dan konsumsi data bulanan rata-rata per pengguna tumbuh 7% yoy. Tapi yield data ISAT turun 5% secara yoy. Arief menilai, kondisi ini menjadi tanda pergeseran pelanggan ke paket data yang lebih terjangkau secara berkelanjutan.

Analisis KB Valbury Sekuritas, Steven Gunawan mengatakan, monetisasi segmen



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

ISAT menurunkan target pertumbuhan pendapatan dan EBITDA tahun 2025.

home broadband (HBB) alias layanan internet tetap untuk rumahannya dari ISAT juga masih lemah. "Ini menyebabkan penurunan pelanggan," sebut Steven dalam riset 2 Mei 2025.

Dengan tekanan tersebut, Arief bilang, ISAT bakal lebih mengandalkan dua proyek strategisnya dalam mencapai target pendapatan tahun ini, yakni ekspansi di luar Jawa dan monetisasi teknologi berkembang.

Terutama terkait kerja sama multi-tahun untuk layanan graphics processing unit (GPU)-as-a-service, yakni penyewaan GPU berbasis cloud yang memungkinkan perusa-

haan atau individu menggunakan daya komputasi GPU tanpa membeli perangkat kerasnya sendiri. "Kesepakatan senilai US\$ 30 juta ini diperkirakan mulai berkontribusi pada pendapatan ISAT di semester kedua 2025," sebut Arief.

Jika proyek ini berhasil, ketergantungan ISAT pada bisnis konsumen konvensional yang selama ini menjadi kontributor pendapatan utamanya bakal berkurang. "Menjadi tanda pergeseran penting menuju layanan digital dengan margin lebih tinggi," kata Arif.

Dalam jangka pendek sentimen utama yang bakal me-

mengaruhi kinerja ISAT masih terkait daya beli dan persaingan pasar.

Menurut Ahmad, pemulihan daya beli bakal terjadi, seiring habisnya produk pre-register murah pada separuh pertama 2025. Namun, persaingan harga masih akan cenderung ketat di sektor jasa telekomunikasi.

Secara keseluruhan Ahmad merekomendasikan buy ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham. Arief juga merekomendasikan buy ISAT dengan target harga akhir tahun di level Rp 2.900 per saham. Steven merekomendasikan buy ISAT, dengan target harga Rp 2.400 per saham. ■

Prediksi Rupiah

Ada Potensi Tertekan

JAKARTA. Rupiah kembali ditutup menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan Kamis (12/6). Meski, penguatan masih tertahan oleh ketidakpastian perkembangan tarif.

Menurut data Bloomberg, rupiah di pasar spot menguat 0,11% secara harian ke Rp 16.242 per dolar AS. Adapun rupiah di Jisdor Bank Indonesia (BI) juga naik 0,17% menjadi Rp 16.237.

Lukman Leong, Analis Doo Financial Futures mengatakan, penguatan ini terjadi seiring koreksi pada indeks dolar (DXY) akibat data inflasi AS yang naik lebih kecil dari perkiraan pasar. Inflasi CPI AS pada Mei naik tipis 0,1% dari bulan sebelumnya menjadi 2,4%. Angka ini berada di bawah perkiraan kenaikan sebesar 2,5%.

Investor juga masih belum percaya pada berbagai pernyataan AS-China terkait perkembangan positif dari negosiasi tarif. "Investor masih menanti hasil konkret dari diskusi tersebut," kata Lukman, Kamis (12/6).

Joshua Pardede, Kepala Ekonom Bank Perna mengatakan pada Jumat (13/5) rupiah akan tertekan di kisaran Rp 16.200 – Rp 16.300. Lukman memperkirakan, rupiah melemah di kisaran Rp 16.200 – Rp 16.300.

Melysa Anggreni

KOMODITAS

Harga Minyak Terangkat Prospek Negosiasi AS-China

JAKARTA. Harga minyak mentah di pasar dunia diperkirakan tetap tumbuh, seiring dengan kuatnya sinyal pemulihan pada permintaan global. Kendati, harga masih akan bersandar pada faktor geopolitik dan hasil kesepakatan final terkait tarif impor yang diberlakukan Amerika Serikat (AS) dan China.

Berdasarkan data Bloomberg, harga minyak West Texas Intermediate (WTI) berada di level US\$ 67,22 per barel pada perdagangan Kamis (12/6). Angka ini terpantau telah naik 6% dalam sepekan terakhir. Namun, jika ditarik sejak awal tahun, harga minyak masih terkoreksi 3,85% secara year-to-date (ytd).

Sutopo Widodo, Presiden Komisiner HFX International Berjangka mengamati, kena-

ikan harga minyak pekan ini didorong oleh dua sentimen utama yang memberikan dinamika dalam penawaran dan permintaan global. Dari sisi penawaran, meningkatnya ketegangan geopolitik antara AS dan China telah memicu ketakutan akan gangguan pasokan di pasar global.

Pemerintah AS mengambil langkah untuk mengevakuasi sebagian personelnya di Timur Tengah se usai Iran mengancam akan melakukan penyerangan di kawasan tersebut, apabila negosiasi mengenai program nuklir menemui jalan buntu.

"Sementara permintaan global disinyalir akan meningkat seiring dengan kesepakatan kerangka kerja antara AS-China sebagai konsumen minyak terbesar di dunia," ujar

Sutopo, Kamis (12/6).

Ia menjelaskan, kesepakatan ini berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi dan, pada gilirannya, menaikkan konsumsi komoditas energi.

Meski begitu, Girta Putra Yoga, Research and Development ICDX memandang, potensi bullish harga minyak WTI masih akan berlanjut. Girta memproyeksi hingga akhir 2025 harga minyak WTI akan bergerak di kisaran US\$ 72 – US\$ 75 per barel jika didukung katalis positif.

"Tetapi jika mendapat katalis negatif, maka tidak menutup kemungkinan harga bisa melandai menuju level support di rentang US\$ 65 hingga US\$ 63 per barel," ujar Girta, Kamis (12/6).

Melysa Anggreni

Harga Komoditas (11/6/2025-12/6/2025)

Minyak Mentah

68,15 | 67,1

-1,53%

Pengiriman Juli 2025
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)*

13.195 | 13.135

-0,45%

Pengiriman Agustus 2025
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Emas Berjangka

3.343,7 | 3.392,8

1,47%

Pengiriman Agustus 2025
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

CPO (MDEX)

906,38 | 909,73

0,37%

Pengiriman Agustus 2025
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara

106,7 | 110

3,09%

Pengiriman Juli 2025
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan

1.910.000 | 1.928.000

0,94%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg
Keterangan: *Harga periode 10/6/2025–11/6/2025



MULTISTRADA
ARAH SARANA

PENGUMUMAN
PERPANJANGAN PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA
PERIODE KEEMPAT (TERAKHIR) ATAS SAHAM
PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK

Compagnie Générale des Établissements Michelin ("CGEM") dengan ini mengumumkan perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela Periode Keempat (TERAKHIR) untuk membeli saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan Sasaran") yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan harga penawaran sebesar Rp8.400 (delapan ribu empat ratus Rupiah) setiap lembar saham ("Harga Penawaran Tender Sukarela") sebagai berikut:

- 1. Perpanjangan Jangka Waktu
Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08:30 WIB tanggal 16 Juni 2025 sampai dengan pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025 ("Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela").
- 2. Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela

Pemegang Saham yang bersedia untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025. Pemegang Saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon: (62-21) 2525666
Faksimili: (62-21) 2525028
Email: pengkinitan.masa@registra.co.id

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada Pemegang Saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan tanggal 25 Juli 2025.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan kepada Pemegang Saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan hingga pukul 16:00 WIB tanggal 15 Juli 2025, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan pada tanggal 20 Januari 2025 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

- 3. Jumlah Penawaran Penjualan Saham yang Telah Diterima
Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada surat kabar Investor Daily dan Kontan tanggal 20 Januari 2025, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 33.180.243 (tiga puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham Perusahaan Sasaran.

Jumlah penawaran dari Pemegang Saham yang berpartisipasi untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela sampai dengan akhir Penawaran Tender Sukarela Periode Ketiga, pukul 16:00 WIB pada tanggal 13 April 2025 adalah 341 (tiga ratus empat puluh satu) penawaran yang mewakili 30.294.121 (tiga puluh juta dua ratus sembilan puluh empat seratus dua puluh satu) lembar saham.

- 4. Pemberitahuan bagi Pemegang Saham yang Belum Berpartisipasi
Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela ini merupakan Perpanjangan Periode Penawaran Tender Sukarela Terakhir. Setelah pengakhiran Periode Penawaran Tender Sukarela, CGEM akan melaporkan hasil Penawaran Tender beserta seluruh dokumentasi terkait strategi dan pendekatan yang telah dilakukan selama Masa Periode Penawaran Tender Sukarela kepada OJK dan BEI.

Tergantung pada keberhasilan penyelesaian Rencana Go Private, para Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, Pemegang Saham tidak dapat lagi menikmati beberapa keuntungan yang didapatkan apabila Perseroan adalah perusahaan publik, salah satunya tidak dapat lagi menjual Sahamnya melalui BEI.

Pemegang Saham Publik yang tidak bersedia menjual Sahamnya dalam Penawaran Tender dapat meminta kepada Perseroan pada saat perubahan status menjadi perusahaan tertutup agar Sahamnya dibeli dengan harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham, harga yang wajar sesuai dengan Laporan Penilaian Saham yang dilakukan oleh Penilai Independen harga wajar adalah Rp1.898 (seribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) per Saham.